

BAB V

SIMPULAN DAN SARAN

A. Simpulan

Berdasarkan hasil penelitian dan pembahasan, maka kesimpulan yang didapatkan dalam penelitian ini adalah sebagai berikut:

1. Secara umum siswa mempunyai perilaku religiositas yang baik. Peningkatan perlu juga untuk dilakukan guna terbentunya perilaku religiositas yang lebih baik lagi. Terlebih pada indikator pemahaman nilai moral berkaitan dengan tanggung jawab sebagai siswa.
2. Secara umum perhatian yang didapat oleh siswa adalah sedang atau cukup baik. Terdapat 3 indikator yang sangat perlu untuk ditingkatkan oleh orangtua guna mengoptimalkan pemberian perhatian, berupa pengawasan kepada siswa mengenai apa yang dilakukan saat berada di rumah, dan ganjaran saat siswa melakukan perbuatan yang positif agar lebih termotivasi, serta hukuman yang menyadarkan guna memberi efek jera saat siswa melakukan perbuatan yang negatif.
3. Berdasarkan hasil penelitian terdapat pengaruh positif perhatian orangtua terhadap perilaku religiositas siswa di SMA Negeri 11 Sarolangun 30,2% pada klasifikasi cukup kuat. dimana meningkatnya nilai variabel X akan diikuti meningkatnya nilai variabel Y, mengandung arti setiap penambahan 1% nilai Perhatian Orangtua (X) maka perilaku religiositas

(Y) akan bertambah sebesar 0.497 atau semakin tinggi perhatian orangtua akan semakin baik pula perilaku religiositas siswa.

B. Saran

Berdasarkan hasil keseluruhan dalam penelitian maka terdapat beberapa pandangan yang sekiranya dapat diangkat sebagai saran, yaitu sebagai berikut:

1. Observasi awal penelitian ini dilakukan di lingkungan masyarakat, dikarenakan sekolah diliburkan sebagai dampak adanya virus *Covid 19*. Dari penelitian ini Guru BK dapat menambahkan perilaku-perilaku lain berkaitan dengan religiositas yang terjadi di lingkungan sekolah. Penelitian ini diharapkan dapat membantu guru BK untuk mencegah terjadinya perilaku-perilaku yang dilarang oleh agama di lingkungan sekolah, dan sebagai cara untuk mengatasi permasalahan yang berkaitan dengan perilaku religiositas jika sudah terjadi di sekolah.
2. Penelitian ini hanya dilakukan di desa dan di Sekolah Menengah Atas yang kebanyakan siswanya adalah perempuan, jadi sedikit ditemukan siswa yang berperilaku jauh dari nilai religiositas. Bagi peneliti selanjutnya, penelitian ini dapat diperluas dengan melaksanakan penelitian terhadap siswa Sekolah Menengah Kejuruan yang sebagian besar siswanya adalah laki-laki, kepada siswa di kota-kota, dan kepada siswa yang orangtuanya sibuk bekerja, atau dengan dapat dilakukan dengan mencari faktor penyebab perilaku religiositas lainnya.

3. Faktor-faktor penyebab perilaku religisotas lainnya seperti perkembangan kognisi dan mental, perkembangan emosi dan perasaan, perkembangan sosial, perkembangan moral, serta sikap dan minat siswa terhadap religiositas

C. Implikasi Hasil Penelitian terhadap Bimbingan dan Konseling

Bimbingan konseling pola 17+ memiliki 6 bidang bimbingan. Salah satu bidangnya adalah bidang pengembangan kehidupan beragama, yang dimaksudkan untuk membantu individu dalam memantapkan diri berkaitan dengan perilaku keberagamaan menurut agama dan keyakinan yang dianutnya.

Penelitian ini mengungkapkan pengaruh yang cukup kuat dari perhatian orangtua terhadap terbentuknya perilaku religiositas. Penelitian ini dapat diterapkan dalam layanan BK seperti layanan orientasi, bimbingan kelompok maupun konseling kelompok. Jika terdapat siswa yang mengalami masalah berkaitan dengan perilaku religiositas, guru BK dapat mencari tahu terlebih dahulu dari bagaimana perhatian orangtua yang didapat siswa tersebut, baru mencari tahu faktor penyebab lainnya.

Guru BK juga dengan menggunakan konseling agama secara individual. Konseling agama (*reigion counseling*) merupakan sebuah langkah nyata yang dilakukan untuk membantu siswa yang mengalami permasalahan seputar keagamaannya, sehingga hidupnya menjadi lebih baik.